



PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP *ACADEMIC SELF MANAGEMENT* PESERTA DIDIK SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Mudaim¹, Hadi Pranoto², Dian Komala Dewi³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro
E-Mail: mudaim79@gmail.com¹, hadi_pranoto21@gmail.com², dian.06komala@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif bimbingan kelompok terhadap *Academic Self Management* peserta didik kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Metro. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik kelas X IPS 1 yang memiliki *Academic Self Management* rendah dan terendah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *Academic Self Management*. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap *Academic Self Management*, hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yaitu diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 10,51 > t_{tabel} = 1,833$ dari signifikan 0,05 dan derajat kebebasan ($db = n-1=10-1=9$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa bimbingan kelompok memberikan pengaruh positif terhadap *Academic Self Management* peserta didik kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Metro. Ditandai dengan adanya peningkatan pada *self motivation*, *self organization*, *self control*, dan *self development* pada peserta didik.

Kata Kunci: *Bimbingan kelompok, Academic self management.*

ABSTRACT

This research aims to find out the positive effect of group guidance on Academic self-management of students of class X IPS 1 of Senior High School Muhammadiyah 1 Metro in 2019/2020 Academic Year. The research design used in this research is to use a quantitative experimental approach. The population in this study were students of class X IPS 1 of Senior High School Muhammadiyah 1 Metro. The samples in this study were ten students of class X IPS 1 of Muhammadiyah 1 Metro who are considered to represent, who have the lower and lowest Academic Self Management. The instrument used



in this study was the Academic self-management questionnaire. Analysis of the data in this study was to use a hypothesis test. The results showed that the use of group guidance had a positive effect on Academic self-management, this was indicated by the results of the hypothesis test that obtained the calculation of $t_{count} = 10.51 > t_{table} = 1.833$ from a significant 0.05 and degrees of freedom ($db = n-1 = 10-1 = 9$). This research concludes that group guidance has a positive influence on Academic self-management of students in class X IPS 1 of Senior High School Muhammadiyah 1 Metro. It was characterized by an increase in self-motivation, self-organization, self-control, and self-development in students.

Keywords: *Group Guidance, Academic Self-Management.*

PENDAHULUAN

Seorang peserta didik memiliki tugas utama. Tugas utama peserta didik adalah belajar. Dengan belajar maka peserta didik dapat berkembang secara optimal. Jika peserta didik memiliki kemampuan *Academic Self Management* yang baik maka peserta didik akan dapat belajar dengan baik pula. Setiap peserta didik harus dapat mengatur dan mengelola dirinya dengan baik dalam belajar. *Academic Self Management* dalam belajar adalah suatu kemampuan yang berhubungan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan individu untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri dalam hal belajar baik secara internal maupun eksternal. Dengan kata lain *Academic Self Management* dalam belajar merupakan kemampuan individu dalam mengelola potensi yang dimiliki oleh diri dan mampu untuk mengatur perilakunya dalam belajar agar mencapai hasil yang baik dan maksimal.

Permasalahan tentang *Academic Self Management* ini tidak hanya menjadi tanggung jawab guru bidang studi saja tetapi menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling di sekolah. Melalui bimbingan kelompok dapat mengentaskan masalah yang sedang di alami oleh peserta didik adapun tujuan



bimbingan kelompok adalah membantu peserta didik dalam mengentaskan permasalahan atau topik yang actual (hangat), dan tujuan lain dari bimbingan kelompok adalah membantu individu atau peserta didik agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Memberikan layananpun terdapat layanan yang bersifat pribadi ataupun bersifat kelompok seperti bimbingan kelompok.

Layanan yang dapat membantu memngembangkan masalah peserta didik dalam menyampaikan pendapat, kegiatan belajar, mengemukakan ide-ide dan gagasan untuk mencapai kemampuan hubungan sosial yang baik dan pengembalian keputusan serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan keputusan kelompok, demikian adalah bimbingan kelompok. Menggunakan bimbingan kelompok peserta didik mendapat berbagai informasi, pengalaman, pengetahuan, gagasan, dapat saling berinteraksi antar anggota dan diharapkan peserta didik mampu dalam menyelesaikan permasalahannya dengan baik. peserta didik diharapkan mampu mengelola dan mengatur dirinya sendiri seperti kemampuan *Academic Self Management* yang baik dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang ada yaitu masih rendahnya *Academic Self Management* peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro. Peneliti melihat masih banyaknya peserta didik yang memiliki *Academic Self Management* yang rendah yang ditandai dengan, peserta didik kurang dapat mengatur dirinya dengan baik, masih rendahnya kedisiplinan dan kesadaran diri peserta didik peserta didik belajar hanya ketika ada PR (pekerjaan rumah), peserta didik kurang bisa memanfaatkan jam kosong ketika berada di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian pre-eksperimen dengan model pendekatan *pre-test post-test one group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Teknik penelitian ini akan membandingkan secara jelas pengaruh antara

sebelum pemberian *treatment* dan sesudah pemberian *treatment*. Teknik pengumpulan pada suatu penelitian sangat diperlukan oleh peneliti agar dalam penelitian mendapatkan data yang diinginkan. Pengumpulan data menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya yaitu instrumen. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab kuisioner. Angket atau kuisioner alat untuk mengumpulkan informasi-informasi atau data yang diperlukan, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta didik.

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data dalam penelitian yaitu: a) mempersiapkan kelengkapan angket dan petunjuk pengerjaan angket, b) Mengecek kesiapan peserta didik, c) membagikan angket kepada peserta didik, d) Membacakan dan menjelaskan cara-cara pengisian angket kepada peserta didik, e) Mengumpulkan kembali angket yang telah dikerjakan oleh peserta didik.



Gambar 1. Pembagian angket *Pretest* di SMA Muhammadiyah 1 Metro kelas X IPS 1



Gambar 2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Materi Disiplin



Gambar 3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Materi Minat Belajar



Gambar 4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Materi *Self Management*



A. Hasil

Hasil yang diperoleh dari data dilapangan mengenai skor angket *Academic Self Management* sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui penyebaran angket yang memuat indikator, angket *Academic Self Management*. Berdasarkan hasil dan skor tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai satu skor *Academic Self Management* dari sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh bimbingan kelompok berpengaruh terhadap *Academic Self Management*. Dengan demikian, pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap *Academic Self Management* peserta didik.

B. Pembahasan

Peningkatan *Academic Self Management* peserta didik dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan dari nilai *posttest* yang telah dilakukan. Untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap *Academic Self Management*. Dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* di atas peserta didik yang mengalami masalah dalam aspek *self motivation* diperoleh rata-rata sebesar 7,7, aspek *self organization* diperoleh rata-rata sebesar 5,1, aspek *self control* 2, dan aspek *self development* diperoleh rata-rata sebesar 4,1. Dari keempat aspek *Academic Self Management* tersebut peserta didik yang mengalami peningkatan terbesar dalam aspek *self motivation* yaitu sebesar 7,7, dengan perolehan peningkatan ini layanan bimbingan dan konseling menggunakan layanan bimbingan kelompok efektif diberikan karena berpengaruh positif dalam membantu meningkatkan *Academic Self Management* peserta didik.



Layanan bimbingan kelompok diberikan untuk membantu meningkatkan *Academic Self Management* peserta didik. Efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Academic Self Management* peserta didik penelitian menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,005 yang juga disebut sebagai taraf arti atau taraf nyata. Maka, peneliti yakin hipotesis diterima sebesar 95% dan terjadi peluang kesalahan sebesar 5%. Ini berarti kira-kira sebesar 5% terjadi peluang kesalahan dengan menolak hipotesis yang harusnya diterima. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil uji beda diperoleh layanan bimbingan kelompok menggunakan metode permainan diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 10,51 > t_{tabel} = 1,833$ dari signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($df = n-1 = 10-9=9$). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan di atas maka menggunakan layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap *Academic Self Management*. Dengan demikian, pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap *Academic Self Management* peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap *Academic Self Management* peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap *Academic Self Management* peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan terhadap *self motivation*, *self organization*, *self control*, dan *self development* pada diri peserta didik.

B. Saran

1. Agar *Academic Self Management* peserta didik yang rendah dapat meningkat, peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan dengan baik layanan bimbingan



kelompok yang merupakan bentuk bantuan dari guru bimbingan konseling kepada peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan.

2. Agar peserta didik dapat memanfaatkan dengan baik pelayanan bimbingan kelompok khususnya bimbingan kelompok di sekolah, sehingga guru bimbingan konseling dapat terus melakukan pengamatan terhadap *Academic Self Management* peserta didik agar meningkat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Mohammad Farid. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dembo. Myron H. (2004). *Motivation and Learning Strategies for College Success A Self Management Approach. Second Edition*. London: Unversity of Southern California.
- Gie. The Liang. (2000). *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa edisi kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hartinah, Siti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno .(2017). *Konseling Profesi yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romlah. Tatiek. (2006). *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo. M.E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Woolfolk, Anita. (2004). *Educational Psychology* . Boston: Pearson Education.